

EFEKTIVITAS METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**ANNISA OKTARINA
NPM : 1911010266**



Prodi: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

EFEKTIVITAS METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

ANNISA OKTARINA

NPM : 1911010266



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh ,S. Ag. M.Ag

Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M. Ag.

Prodi: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pandangan bahwa proses kegiatan belajar mengajar sebaiknya menggunakan metode yang sesuai dan tepat, sehingga hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat optimal. Untuk itu perlu dilakukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan maksimal, salah satunya dengan menggunakan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah metode pembelajaran SQ3R efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, penelitian ini penelitian *Quasy Eksperiment*. Dan desain penelitian yang digunakan pada *Quasy Eksperiment* ini yaitu *Nonequivalet Control Group Design*, penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan dengan teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sample*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen menggunakan metode SQ3R. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dalam bentuk pilihan ganda dan dokumentasi dalam bentuk foto.

Berdasarkan perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan t-hitung memperoleh nilai 3,617 dan t-tabelnya adalah 2,04 sehingga hasilnya t-hitung > t-tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

Kata Kunci : SQ3R, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This research is motivated by the view that the process of teaching and learning activities should use appropriate and appropriate methods, so that the learning outcomes achieved by students can be optimal. For this reason, it is necessary to carry out learning innovations that can improve student learning outcomes for the better and optimally, one of which is by using the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, and Review). The purpose of this research is to find out whether the SQ3R learning method is effective on the learning outcomes of Islamic Religious Education for class VIII students of SMP Negeri 2 Rajabasa, South Lampung Regency.

The method used in this research is quantitative, this research is Quasy Experiment. And the research design used in this Quasy Experiment is the Nonequivalent Control Group Design. This research was carried out at SMP Negeri 2 Rajabasa, South Lampung Regency with the sampling technique being a purposive sample. This study used two classes, namely class VIII A as the control class using the lecture method and class VIII B as the experimental class using the SQ3R method. Data collection techniques in this study were in the form of tests in the form of multiple choice and documentation in the form of photos.

Based on the t-test calculations that have been carried out in the experimental class and the control class, it is obtained that the t-count obtains a value of 3.617 and the t-table is 2.04 so that the results are $t\text{-count} > t\text{-table}$, so it can be concluded that the SQ3R method is effective on learning outcomes Islamic Religious Education for class VIII students of SMP Negeri 2 Rajabasa, South Lampung Regency.

Keywords: SQ3R, Learning Outcomes, Islamic Religious Education



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol. H.EndroSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Oktarina

NPM : 1911010266

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan” adalah benar-benar skripsi hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya oranglain terkecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan



Annisa Oktarina
NPM.1911010266



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Efektivitas Metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan

Nama : Annisa Oktarina
NPM : 1911010266
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

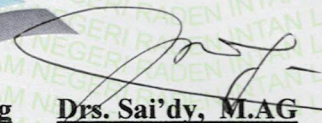
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag
NIP.197305032001121001


Drs. Sai'dy, M.AG
NIP.196603101994031007

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP.197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan ” disusun oleh Annisa Oktarina, NPM : 1911010266, Program Studi : Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Zahra Rahmatika, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping II : Drs. Sai'dy, M.Ag (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(Qs : Al- Mujaadilah: 11)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2007), h.542

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayahnya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah penulis, Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Alm. Ibnu Rohim dan Ibunda Siti Zubaidah. Terimakasih atas semua kasih sayang, dan pengorbanan selama ini, serta doa yang selalu dipanjatkan untukku.
2. Adik- adikku, Ilham Aulia, Teguh Al-Fajri, dan Wahyu Ismail. Yang menjadi faktor pendorong serta semangatku untuk segera menggapai masa depan agar menjadi contoh yang baik dan terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang, perhatian, dukungan, serta pengertiannya.
3. Semua saudara dan teman tersayangku. Terimakasih atas semua perhatian, dukungan, dan doanya.
4. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Annisa Oktarina dilahirkan di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 12 Oktober 2000, penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Ibnu Rohim dan Ibu Siti Zubaidah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah MIN 1 Lampung Selatan pada tahun 2013, SMP Negeri 2 Rajabasa Kab. Lampung Selatan Tahun 2015, SMA Negeri 2 Kalianda Pada Tahun 2019, penulis melanjutkan di Perguruan tinggi sebagai Mahasiswi dengan dengan program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN. Pada Tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Canggung Kec. Rajabasa Kab. Lampung Selatan. Pada bulan Agustus Tahun 2022 Penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIMA 7 Labuhan Ratu Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun didalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Deden Makbuloh ,S. Ag. M.Ag selaku pembimbing I dan Drs. Sa'idy, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Suheri S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan yang telah

- membantu dalam penelitian, terimakasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.
6. Adik-adik kelas VIII SMPN 2 Rajabasa yang telah meluangkan waktunya dalam penelitian ini.
 7. Kawan-kawanku selama di perkuliahan, Dita Anggraini, Dina Irnita, khususnya untuk kelas I dan seluruh kawan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 .Terimakasih telah menjadi teman sekaligus keluarga baru yang telah berjuang bersama dan selalu mensupport kepada penulis.
 8. Terimakasih teruntuk Dody Setiyadi you are the best support system.
 9. Terimakasih teruntuk saudara-saudaraku yang telah mendo'akan dan mensupport sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
 10. Semua pihak dari dalam atau luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
 11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting for just being me at all times.*

Peneliti berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, ibu, dan saudara/I sekalian menjadi amal ibadah dan di diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin...

Bandar Lampung, 23 Mei 2023

Annisa Oktarina
1911010266

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAN	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
I. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II Landasan Teori

A. Kajian Tentang Efektivitas	15
1. Pengertian Efektivitas.....	15
2. Ciri-ciri Efektivitas.....	16
B. Metode <i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i>	17
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	17
2. Pengertian Metode SQ3R.....	17
3. Langkah-langkah Metode SQ3R	18
4. Tujuan Metode SQ3R.....	19
5. Kelebihan Metode SQ3R.....	19
6. Kelemahan Metode SQ3R.....	20
C. Hasil Belajar	21

1. Pengertian Hasil Belajar.....	21
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
3. Macam-macam Hasil Belajar	23
D. Pendidikan Agama Islam.....	30
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	30
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	32
E. Pengajuan Hipotesis	34
F. Kerangka Berfikir	34

BAB III Metode Penelitian

A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Jenis dan Desain Penelitian	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Instrumen Penilaian	42
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	44
G. Uji Prasarat Analisis	46
H. Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	49
1. Pelaksanaan Kegiatan SQ3R	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
a). Data Pretest	51
b). Data Posttest.....	52
C. Analisis Uji Coba Instrument	53
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reliabilitas.....	55
D. Analisis Data	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Homognitas	57
c. Uji Hipotesis.....	58
E. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII	8
Tabel 2 Kriteria Tingkatan Efektivitas	15
Tabel 3 Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	30
Tabel 4 Desain Penelitian Quasi Eksperimen.....	38
Tabel 5 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	43
Tabel 6 Kriteria validitas	45
Tabel 7 Kriteria reliabilitas.....	46
Tabel 8 Data Pretest Kelas Kontrol	51
Tabel 9 Data Pretest Kelas Eksperimen	51
Tabel 10 Data Postest Kelas Kontrol	52
Tabel 11 Data Postest Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 12 Hasil Uji Validitas Soal.....	54
Tabel 13 Kriteria Reliabilitas	55
Tabel 14 Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 15 Uji Normalitas	57
Tabel 16 Uji Homognitas	58
Tabel 17 Perhitungan Nilai Hasil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
Tabel 18 Perhitungan Hasil Uji Hipotesis (t-test).....	60
Tabel 19 Data N-Gain Terhadap Hasil Belajar	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 2 Silabus.....	77
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol.....	83
Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen	98
Lampiran 5 Indikator Materi Meyakini Kitab-kitab Allah, Mencitai Al-Qur'an.....	115
Lampiran 6 Soal Uji Coba Instrumen.....	117
Lampiran 7 Instrumen Soal Kelas Eksperimen	122
Lampiran 8 Kunci Jawaban Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	126
Lampiran 9 Butir Soal	127
Lampiran 10 Uji Reliabilitas	129
Lampiran 11 Daftar Nama Sampel Penelitian Kelas Kontrol	130
Lampiran 12 Daftar Nama Sampel Kelas Eksperimen.....	131
Lampiran 13 Nilai Pretest dan Postest.....	132
Lampiran 14 Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen	133
Lampiran 15 Uji Homognitas.....	134
Lampiran 16 Perhitungan Hasil Uji Hipotesis (t-test	135
Lampiran 17 Data N-Gain Terhadap Hasil Belajar	136
Lampiran 18 Dokumentasi	138
Lampiran 19 Profil Sekolah	141



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Supaya tidak terjadinya kesalah pahaman dan penafsiran dalam memahami sebuah judul, maka perlu adanya penegasan sebuah judul agar dapat memiliki kesatuan pemahaman dan penafsiran yang sama terhadap judul skripsi ini yaitu, Efektivitas Metode Survey, Question, Read, Recite, and Review Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. Efektivitas

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan.¹ Jadi efektivitas adalah suatu penilaian yang menyatakan sejauh mana kegiatan yang dilakukan telah tercapai, sehingga tujuan yang diinginkan dapat berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

Metode adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.² Jadi metode pembelajaran adalah suatu cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang efektif.

SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) adalah metode pembelajaran yang menjadikan siswa teliti dan paham akan materi yang di ajar kan, siswa di tuntut lebih aktif membaca untuk mencari ilmu-ilmu dalam pembelajaran.

¹ Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*,(Surakarta : Pustaka Mandiri, 2011), hal. 45

² Basrudin M Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hal. 4.

Jadi metode SQ3R ialah suatu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu mengingat agar lebih tahan lama melalui lima Langkah kegiatan yang terdiri dari *Survey, Question, Read, Recite, Review*.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.³ Jadi hasil belajar adalah sebuah hasil yang didapat oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan nilai tes, baik berbentuk soal tertulis maupun soal lisan.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴ Jadi pendidikan agama Islam adalah pendidikan agama yang memberikan pengetahuan, pembentukan sikap, karakter, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tujuan dari ulasan judul yang penulis berikan yaitu Penelitian kuantitatif untuk menentukan aktivitas hasil belajar dari model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) di kelas VIII SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal.276

⁴Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hal. 21

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan sekaligus membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya. Hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instinknya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti.⁵

Education plays an important role in the rapid development of technology, technological development always have a positive and negative impact. The impact is necessary to strengthen the character, so that science.⁶ “Pendidikan memegang peran penting dalam pesatnya perkembangan teknologi, perkembangan teknologi selalu memberikan dampak positif dan negatif (Husaini, 2014). Dampak tersebut diperlukan karakter, sehingga ilmu pengetahuan tidak bebas nilai dan tidak ada pernyataan manusia sebagai robot yang tidak memiliki hati Nurani.

Para ahli juga mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap maupun tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam proses pendewasaan melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan adanya pendidikan kita akan lebih dewasa dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Di dalam UU No.20 tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang di perlukan dirinya, masyarakat, dan negara.⁷

⁵ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan* : Sebuah Tinjauan Filosofis, Cet. 3, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), hal. 65.

⁶ Chairul Anwar and Others, The Effectiveness of Islamic Religious Education in The Universities: The Effects on the Students Characters in the Era of Industry 4.0”, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* , 3.1 (2018), 77

⁷ Haryanto, 2012: dalam artikel “Pengertian pendidikan menurut para ahli”. Com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/ diakses pada tanggal 9 april 2017

Setiap individu (peserta didik) memiliki karakter yang berbeda-beda dan tingkat perkembangan kognitif yang berlainan. Oleh karenanya, pendidik harus dapat melihat dan memerhatikan perbedaan tersebut. Faktor perbedaan ini sangat penting diperhatikan, karena sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar.⁸

Proses kegiatan pembelajaran didalam dunia pendidikan terdapat dua perangkat yang tidak dapat dipisahkan, yakni guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika guru berkewajiban secara aktif membimbing siswa untuk aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar yang baik kepada siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran guru berkewajiban membuat kegiatan belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran, karena guru berperan sebagai inspirasi, motivator, transformator, fasilitator dan model education.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau langkah yang sistematis untuk memudahkan proses kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan atau yang sudah ditentukan. Dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas belajar mengajar penggunaan metode pembelajaran salah satu hal yang efektif digunakan, karena dengan adanya metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini untuk mengatasi peserta didik agar lebih aktif yaitu dengan menggunakan model SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review).

Metode SQ3R adalah metode yang terdiri dari lima langkah, yaitu dimulai dari kegiatan Survey yaitu menyelidiki terlebih dahulu untuk mendapatkan ide pokok yang akan dipelajari, Question yaitu mengajukan pertanyaan dari ide pokok, Read yaitu membaca secara aktif untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dibuat, Recite yaitu

⁸ Chairul Anwar, "*Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*" (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hal. 226

mengucapkan kembali atas jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan dengan tidak melihat buku/catatan kecil yang menjadi garis besar, Review yaitu mengulang apa yang telah dibaca dengan memeriksa kertas catatannya.⁹

Metode SQ3R sangat berbeda dengan metode membaca seperti biasanya. Metode ini memiliki proses yang lebih rinci dan memiliki beberapa tahapan. Secara umum metode SQ3R dipaparkan sebagai berikut. Survey, pada langkah yang pertama ini dilakukan penelaahan sepiintas terhadap seluruh struktur teks. Tujuannya adalah untuk mengetahui panjangnya teks, judul bagian (heading). Question, langkah kedua adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang pendeknya teks, dan keterampilan dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Read, langkah ketiga adalah membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.

Dalam hal ini, membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan yang telah disusun pada langkah kedua. Dengan membaca, siswa mulai mengisi informasi ke dalam kerangka pemikiran bab yang dibuat pada proses survey. Recite, pada tahap ini siswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dibaca, dengan menyatakan butir-butir penting, dan menyatakan serta menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan bacaan tersebut. Review pada tahap ini siswa membaca kembali catatan singkat yang telah dibuatnya dan mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan.

⁹ Yeni Fransiska.,SQ3R Metode Pembelajaran Untuk Hasil Belajar Optimal, (Jawa Timur: Kun Fayakun, 2021), hal. 23.

Metode SQ3R memberikan gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, siswa mampu menumbuhkan pertanyaan dari judul/subjudul bab, siswa membaca secara aktif untuk mencari jawaban dari pertanyaan, siswa menceritakan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah tersusun tanpa menggunakan buku untuk melatih daya ingatnya dan dilakukan peninjauan ulang atas seluruh pertanyaan dan jawaban, sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang singkat, tetapi dapat menggambarkan seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

Di dalam proses kegiatan pembelajaran SQ3R peserta didik diharapkan dapat menguasai keterampilan membaca dan menulis, yang umumnya membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq/196: 1-5:¹⁰



Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

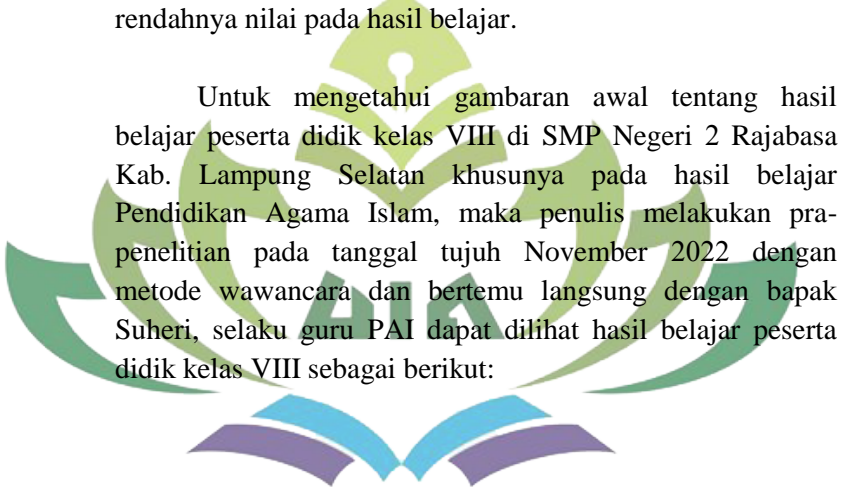
Surah Al-Alaq ayat 1-5 ini memerintahkan manusia untuk memperbanyak membaca dan mengajarkan apa yang tidak diketahuinya dengan cara menlis dan membaca, Cara ini menerapkan metode pembelajaran membaca intensif yang

¹⁰ Al- Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Republik Indonesia, (Bandung : Diponogoro, 2008), Surah Al-Alaq ayat 1-5.

sama dengan metode SQ3R(Survey, Question, Read, Recite, Review).

Penerapan metode pembelajaran yang beragam akan menghindari suasana belajar yang monoton, umumnya semua metode pembelajaran baik digunakan dan memiliki kelebihan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada hasil belajar saat penggunaan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk mengurangi permasalahan kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran yang berpengaruh pada rendahnya nilai pada hasil belajar.

Untuk mengetahui gambaran awal tentang hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Rajabasa Kab. Lampung Selatan khususnya pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka penulis melakukan pra-penelitian pada tanggal tujuh November 2022 dengan metode wawancara dan bertemu langsung dengan bapak Suheri, selaku guru PAI dapat dilihat hasil belajar peserta didik kelas VIII sebagai berikut:



Tabel 1.1
Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 2 Rajabasa Kab. Lampung Selatan

Kelas	Nilai Peserta Didik		KKM	Jumlah Peserta Didik
	Nilai < 75	Nilai \geq 75		
VIII A	17	15	75	32
VIII B	25	6	75	31
VIII C	20	11	75	31
Presentase	66%	34%		100%

Sumber: Hasil wawancara dan observasi di SMP Negeri 2 Rajabasa Kab. Lampung Selatan

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII terdapat 66% peserta didik yang masih dibawah KKM sedangkan peserta didik yang lulus KKM hanya 34% hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebagian besar masih dibawah KKM. Bapak Suheri, mengatakan “selama pembelajaran beliau menggunakan metode dengan berdiskusi kelompok dan menggunakan metode pembelajaran ceramah yaitu guru menjelaskan semua materi yang akan dipelajari” namun berdasarkan tabel diatas sepertinya metode yang digunakan masih kurang efektif, dikarenakan beberapa peserta didik masih sulit untuk menangkap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam yang mereka pelajari sehingga masih terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM, KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 75 dan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum k13.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencoba penerapan pembelajaran PAI dengan metode pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Efektivitas Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan**”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , beberapa masalah yang harus di teliti di sekolah yaitu:

1. Peserta didik kurang efektif didalam proses kegiatan pembelajaran sehingga membuat peserta didik tersebut belum mampu memahami materi pembelajaran yang berdampak terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Metode pembelajaran yang di sampaikan oleh guru kurang bervariasi.
3. Belum tepatnya metode mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran, sehingga belum memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, maka peneliti memfokuskan pada Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite*, terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Rajabasa Kab. Lampung Selatan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, ialah : Apakah metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) efektif terhadap

hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan sebagai salah satu kewajiban umat muslim dalam menuntut ilmu baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Penelitian ini juga diharapkan dapat di gunakan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dimasa yang akan datang, dan menjadi solusi cara mengefektifkan metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) didalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan metode alternatif pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memberikan informasi dan saran yang dapat dipertimbangkan atau masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mengembangkan kegiatan proses belajar mengajar yang tidak monoton.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui efektivitas dalam penggunaan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review), di dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian oleh Winda Jayanti dkk (2018) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas IV” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu IV SD Al-Azhar 1 Wahyalim.¹¹
2. Penelitian oleh Dwi Hilana Yesika dkk (2020) tentang “Analisis Model Pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa disekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan dengan tindakan kelas dengan hasil ketuntasan hasil belajar 87,71% sehingga disimpulkan bahwa pada penggunaan model pembelajaran SQ3R berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.¹²
3. Penelitian oleh Mega Yulia (2018) tentang “Penggunaan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia

¹¹ Winda Jayanti Mandasari, Rochmiyati Rochmiyati, dan Loliyana Loliyana, “Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Terpadu kelas IV”, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2018):2.

¹² Dwi Hilana Yesika, Fitroh Setyo Putro Pribowo, dan Kunti Dian Ayu Afiani, “Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD” *Jurnal Pendidikan Moderen* 6, no. 1 (2020): 5

di kelas IV MIM Banjarsari metro utara” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode SQ3R berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pemahaman mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV.¹³

4. Penelitian oleh Ayu Gustiwi (2019) tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV menggunakan Model Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Mata Pelajaran PAI SD N 1 Sangubanyu Kebumen” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui beberapa siklus. Sebelum penelitian ini ada pra penelitian dengan presentase 52,63% dinyatakan masih rendah, Siklus I dengan presentase 27% siswa belum mencapai KKM dan di siklus II presentase menjadi 100% sudah mencapai KKM sehingga dinyatakan bahwa dengan adanya model SQ3R ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴
5. Penelitian oleh Supandi, S. (2018) tentang “Penerapan model SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Riview) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Membaca Text Bahasa Inggris di Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan” hasil dari penelitian ini diperoleh dengan tabel sebesar 5,356 yang berarti model SQ3R tersebut dapat diterapkan didalam perkuliahan.¹⁵
6. Penelitian oleh Rizki Pratama dkk dengan judul (2015) tentang “Pengaruh Metode SQ3R terhadap Hasil Belajar dan Minat Membaca di MAN 1 Pontianak” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan minat membaca antara siswa yang di ajar menggunakan metode

¹³ Mega Yulia, “*Penggunaan Metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara tahun 2017/2018*”, (Metro: IAIN Metro, 2018)

¹⁴ Ayu Gustiwi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Model Survey, Question, Read, recite, Review (SQ3R) Pada Mata Pelajaran PAI di SD N 1 Sangubanyu Kebumen*. Dis. Institut Agama Islam Nahdatul Ulama (IAINU) kebumen, 2019

¹⁵Supandi, S. Penerapan Model SQ3R (Survey, Question. Reading, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memabaca Text Bahasa Inggris di Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan. Ahsana Media: *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman* 4, no. 2 (2018): hal. 69-72

SQ3R dengan metode pembelajaran konvensional. Nilai efek menunjukkan bahwa metode pembelajaran SQ3R memberikan pengaruh sebesar 26,12% terhadap hasil belajar siswa.¹⁶

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dengan metode pembelajaran SQ3R yang digunakan pada proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan perbedaan padanya terletak pada metode penelitian dan tempat pelaksanaannya, Berdasarkan keterkaitan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran PAI dengan judul “Efektivitas Metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik kelas VIII SMP N 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan. Uraian yang dijelaskan dalam bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum terkait isi keseluruhan skripsi yang berjudul Efektivitas penggunaan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) terhadap hasil

¹⁶ Rizki Pratama Abdullah dkk, “Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar dan Minat Membaca di MAN 1 Pontianak Abdullah”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, no 3 (2015): hal. 59.

belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP N 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

2. **BAB II** : Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian Efektivitas penggunaan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP N 2 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

3. **BAB III** : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas, dan Reliabilitas Data, Uji Prasyarat Analisis, Uji Hipotesis.

4. **BAB IV** : Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan hasil pencarian untuk masing-masing variabel dan terkait dengan hasil uji hipotesis. Dan mempresentasikan diskusi dan hasil diskusi dan proses penelitian.

5. **BAB V** : Penutup

Berisi seluruh isi skripsi diantaranya : kesimpulan dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi efektifitas berasal dari kata efektif, sedangkan dalam bahasa Inggris *effectiveness* yang berarti berhasil. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengertian dari efektivitas ialah keberhasilan dalam suatu usaha, yang dimana sesuatu yang dikerjakan memiliki hasil yang baik.¹⁷

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti sejauh mana tercapainya tujuan yang telah di tercapai, Sedangkan menurut bahasa ialah ketepatan dalam penggunaan atau tercapainya hasil yang memuaskan.

Menurut Sinambela pembelajaran dikatakan efektif apabila tercapainya sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi belajar peserta didik yang maksimal.

Indikator efektivitas menurut Ahmad Izzudin yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar dalam menggunakan media pembelajaran lebih baik dari sebelumnya dan mencapai KKM
2. Terdapat peningkatan dalam hasil belajar yang signifikan.
3. Keaktifan dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik meningkat.¹⁸

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hal. 352

¹⁸ Ahmad Maulana Izzudin, Masugino, and Agus Suharmanto, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan

Menurut Miarso, efektivitas pembelajaran ialah standart mutu pendidikan dan sering kali di ukur dengan tercapainya tujuan atau ketepatan dalam situasi.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target yang telah tercapai untuk pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya.

Selanjutnya di dalam penelitian ini akan ditentukan besarnya efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, interpretasi efektivitas di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Tingkatan Efektivitas

Presentase	Keterangan
50-54	Tidak efektif
58-66	Rendah
69-76	Sedang
79-97	Sangat efektif

b. Ciri-ciri Efektivitas

Muhaimin menjelaskan dalam bukunya yang berjudul paradigma pendidikan islam, bahwa sanya keefektifan pembelajaran dapat di ukur melalui:

- a. Kecermatan dalam penguasaan kemampuan dan perilaku peserta didik.
- b. Kecepatan dalam unjuk kerja sebagai bentuk dari hasil hasil belajar.
- c. Kesesuaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh.

Hasil Belajar Praktik Service Engine Dan Komponen-komponennya,” *Automotive Science and Education Journal* 2, no. (2013), hal. 2

¹⁹ Affiatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015), hal. 16.

- d. Kuantitas hasil akhir yang dapat dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran.
- e. Tingkat hasil belajar anantara satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keefektifan dalam belajar pendidikan agama islam dapat di ukur dengan tingkat hasil belajar terhadap ketertarikan dalam proses kegiatan proses belajar mengajar, yang dimana hasil belajar tersebut telah mencapai target atau mendekati tujuan dalam proses kegiatan pembelajaran.²⁰

2. Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*)

a. Pengertian metode

Melakukan proses pembelajaran adalah aktivitas guru sehari-hari. Seorang guru dalam melakukan pembelajaran harus menentukan metode yang akan digunakan. Pemilihan metode belajar harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan agar tujuan-tujuan dalam pembelajaran tercapai.

Metode menurut Sudjana adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya belajar.²¹ Sehingga dengan menggunakan metode kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Semakin baik metode yang digunakan, makin efektif pula pencapaian tujuan.

b. Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*)

Ada beberapa metode membaca yang telah dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai penelitian, salah satunya adalah metode SQ3R. SQ3R adalah singkatan dari Survey-Question-Read-Recite- Review

²⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 156.

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hal. 76

(Survei-Pertanyaan-Membaca-Menceritakan-Meninjau). Metode SQ3R merupakan suatu sistem belajar yang terkenal secara luas yang mudah diadaptasikan dengan tugas-tugas membaca.

Metode SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1946 di Universitas Uhoio Amerika Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Metode ini memberikan langkah-langkah yang konkret dalam berinteraksi dengan informasi yang menghasilkan pada tingkat pemahaman yang tinggi.²²

c. Langkah-langkah Metode SQ3R

Menurut Robinson, langkah-langkah metode SQ3R yaitu sebagai berikut:

1. *Survey* yaitu siswa meriview sebuah teks atau materi untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang di cetak tebal, dan bagan-bagan.
2. *Question* yaitu siswa memulai dengan membuat sebuah pertanyaan tentang bacaan siswa dari hasil yang pertama.
3. *Read* yaitu ketika siswa membaca, siswa harus mencari jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah siswa formulasikan saat meriview teks sebelumnya.
4. *Recite* yaitu ketika siswa tengah melewati teks tersebut, siswa seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan dan membuat catatan mengenai jawaban siswa untuk pembelajaran selanjutnya.
5. *Review* yaitu setelah siswa selesai membaca, siswa seharusnya meriview teks tersebut untuk

²² Zuhidah, Strategi Pembelajaran Reading Comperhension, (Pekanbaru: Puasaka Riau, 2010), hal. 34.

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah siswa jawab sebelumnya.²³

d. Tujuan Metode SQ3R

SQ3R bertujuan untuk membantu para siswa mengembangkan suatu metode belajar dalam membaca dan mengingat tugas-tugas content area reading dan Corner mengemukakan bahwa SQ3R menyajikan empat tujuan, yakni untuk mengelitisasi pengetahuan sebelumnya; menyusun tujuan untuk membaca; memungkinkan para pemelajar untuk memonitor pemahaman mereka; dan memungkinkan para pemelajar untuk menilai pemahaman mereka terhadap teks.

Sedangkan Collegeboard menyebutkan bahwa SQ3R membantu menjadikan membaca bertujuan dan bermakna.²⁴ Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R akan lebih efektif dan efisien serta memungkinkan memberi hasil yang maksimal.

e. Kelebihan Metode SQ3R

Adapun kelebihan SQ3R yaitu:

1. Alokasi waktu yang digunakan relative singkat.
2. Siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri tanpa bimbingan guru.
3. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan terarah, sehingga siswa lebih mudah mengingat materi yang telah di pelajari.
4. Terjadi pengulangan membaca, maksudnya ialah jika belum menemukan jawaban saat membaca, maka perlu melakukan pengulangan dalam membacanya.

²³ Miftahul Huda, *Model –Model pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 245.

²⁴ Zulhidah, *Op. Cit*, hal. 142

5. Siswa lebih fokus dalam membaca dan memahami isi materi dengan lebih baik.²⁵

f. Kelemahan Metode SQ3R

Adapun kelemahan metode SQ3R yaitu:

1. Dibutuhkan waktu pembelajaran yang lebih banyak dalam belajar.
2. Pendidik membutuhkan keterampilan yang memadai untuk mengelola kelas, dan menciptakan suasana kelas yang sesuai dengan apa yang dengan metode SQ3R.²⁶

Menurut Syamsiah, bahwa kelemahan lain dari metode SQ3R ini menyebabkan rendahnya aktivitas kegiatan pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar yakni memerlukan kecepatan dalam berpikir yang dapat mengakibatkan siswa sulit menentukan isi pokok dari materi, bahkan siswa hanya fokus untuk menguasai materi pembelajaran tanpa mengetahui konsepnya terlebih dahulu, siswa harus memiliki motivasi untuk mencari jawaban yang sesuai atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat agar fokus dalam membaca.²⁷

Jadi, kelebihan metode SQ3R ini ialah siswa dapat lebih mudah dalam mengingat karena adanya kegiatan membaca, recite, dan review. Sedangkan kelemahan dari metode ini ialah masih perlu adanya keahlian guru dalam mengelola proses kegiatan

²⁵Boni Alex, dkk. “Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R Berbantuan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Materi Periodik Unsur di SMA Labshool Palu”, *Jurnal Akad Kim*, Vol 4 no.1 (Februari 2015), hal. 47-48.

²⁶ Nurul Mutia Tamsi, dkk., “Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Indera Pendengaran Manusi dengan Menggunakan Metode SQ3R dan SQ4R kelas VIII di SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa”, *Jurnal Biotek*, vol. 4 no 1 (Juni 2016), hal. 81.

²⁷ Syamsiah, dkk., “Penerapan Metode SQ3R (Survey, Read, Recite, Review) untuk Meningkatkan Aktivitas dari Hasil Belajar Biologi Siswa VII A SMP Negeri Lamuru Kabupaten Bone”, *Jurnal Sainsmat*, Vol. 1 no. 1 (Maret 2012), hal. 105-107.

pembelajaran agar hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan dari metode SQ3R. Serta dibutuhkan keahlian dan konsentrasi yang tinggi dalam membuat sebuah pertanyaan dalam metode SQ3R ini.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proits berkata bahwa hasil belajar menunjukkan bahwa siswa dapat menjelaskan kemampuannya berdasarkan apa yang mereka ketahui dan apa yang telah mereka pelajari.²⁸ Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu, Guru perlu mengetahui, mempelajari dan mempraktekkan berbagai model pengajaran. Untuk mencapai hasil belajar siswa yang tinggi, guru perlu melatih dan mengajarkan siswa model pembelajaran yang diperlukan untuk proses pembelajaran dikelas.²⁹ Djamarah dan Zain menyatakan bahwa metode ini dipandang sebagai alat motivasi eksternal, strategi pendidikan, dan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁰

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Peserta dianggap telah berhasil menyelesaikan studinya jika peserta didik tersebut mencapai tujuan kelas. Dalam dunia pendidikan, hasil pembelajaran

²⁸ Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no 1 (18 agustus 2016): hal. 129.

²⁹ Sulihin Sjukur, "Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no 3 (9 Januari 2013): hal. 376.

³⁰ Djamarah S. B dan Zain A, *Strategi Belajar Mengajar*, 4 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 15.

dikaitkan dengan perubahan pada diri siswa, baik dari faktor segi kognitif, emosional dan psikologis.³¹

1) **Faktor Internal**

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa yang pertama adalah aspek fisiologis. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, kebugaran jasmani dan panca indera harus dijaga melalui makanan/minuman yang bergizi, istirahat yang cukup, dan olahraga yang teratur. Selain itu aspek psikologis yang terdiri kecerdasan, sikap, bakat, minat/motivasi dan kepribadian.

2) **Faktor Eksternal**

a. **Keluarga**

Dalam hasil belajar orang tua sangat mempengaruhi dari segi perhatian, waktu, pendidikan dan penghasilan orang tua.

b. **Sekolah**

Tempat/suasana dalam pembelajaran, guru proses pembelajaran, kesesuaian kurikulum di sesuaikan dengan anak, fasilitas belajar, semua ini akan mempengaruhi hasil belajar.

c. **Masyarakat**

1. Lingkungan masyarakat sekitar bisa berpengaruh terhadap anak baik memotivasi untuk lebih giat belajar atau kebalikannya.

³¹ Gunawa-gunawan dkk, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 12, no 1 (2018): hal. 14-22.

2. Teman bergaul mempengaruhi perilaku anak dikarenakan sering terjadinya interaksi sehingga menjadi kebiasaan.

d. Kondisi sosial juga menentukan hasil belajar. Jika daerah sekitar tempat tinggal yang mengutamakan pendidikan dan semangat juang tinggi, maka anak-anak akan rajin belajar.

e. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Baik dari segi kondisi lingkungan, struktural rumah, suasana sekitar, kondisi lalu lintas, semuanya mempengaruhi semangat belajar.³²

c. Macam-macam Hasil Belajar

1. Ranah Kognitif

Adalah ranah yang mencakup aktivitas mental (otak). Semua upaya yang terkait dengan aktivitas otak dimasukkan ke dalam ranah kognitif. Menurut Taksonomi Bloom revisi, ranah kognitif ada enam tingkatan proses berpikir yaitu:

a) *Remember* (Mengingat)

Mengingat merupakan kegiatan berpikir untuk mendapatkan memori dari pengetahuan yang sudah pernah terjadi. Mengingat merupakan

³² Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika* (tt.p: cv. Mine, 2020), hal. 13.

faktor yang penting dalam proses pembelajaran yang bermakna untuk pemecahan masalah.

b) *Understand* (memahami)

Memahami terkait dengan kegiatan klasifikasi dan perbandingan. Klasifikasi digunakan ketika seorang siswa mencoba untuk mengidentifikasi pengetahuan yang termasuk dalam kategori tertentu. Perbandingan adalah persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau keadaan. Perbandingan mengacu pada proses kognitif untuk menemukan sifat-sifat objek yang akan dibandingkan satu per satu.

c) *Apply* (mengaplikasikan)

Menerapkan/aplikasi mengacu pada proses kognitif menggunakan teknik untuk melakukan eksperimen atau memecahkan masalah. Aplikasi ini mengacu pada dimensi pengetahuan prosedural. penerapan ini meliputi kegiatan pelaksanaan dan implementasi. Aplikasi adalah proses berkelanjutan yang dimulai dengan siswa memecahkan masalah menggunakan prosedur standar yang telah ditetapkan.

d) *Analyze* (menganalisis)

Analisis berarti memecahkan suatu masalah dengan memisahkan setiap bagian dari masalah, mencari hubungan antar bagian

dan memahami bagaimana hubungan tersebut dapat menyebabkan masalah. Kemampuan menganalisis merupakan keterampilan yang sering dibutuhkan dalam kegiatan pembelajara disekolah.

e) *Evaluate* (Mengevaluasi)

Penilaian mengacu pada proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang ada. Kriteria yang umum digunakan adalah kualitas, efektivitas, efesien, dan konsistensi. Kriteria tersebut juga dapat ditentukan oleh siswa itu sendiri. Kriteria yang baik kuantitatif atau kualitatif dan dapat ditetapkan oleh siswa sendiri.

f) *Create* (Mencipta)

Menciptakan atau kreasi yang berkaitan erat dengan pengalaman belajar siswa pada pertemuan sebelumnya, dan meskipun pencapaian mengarah pada pemikiran kreatif, tidak sepenuhnya mempengaruhi kreativitas siswa. Untuk menciptakannya siswa di intruksikan untuk melakukan dan membuat pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa manapun.³³

³³ Imam Gunawan dan Angraini Retno Palupi, Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian,” *Premiere Education : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 2, no.02(14 November 2016): hal. 107

2. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik dikemukakan oleh Simpson. Hasil belajar tersebut berupa keterampilan dan kemampuan tindakan individu. Psikomotor mengacu pada hasil belajar yang dicapai melalui keterampilan operasional, termasuk kebugaran otot dan fisik. Mata pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan psikomotor adalah yang menekankan pada respon fisik dan keterampilan manual.

Enam tingkatan psikomotorik yang terdiri dari gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak disadari), keterampilan pada gerak sadar, kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain. Kemampuan dibidang fisik contohnya seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nonverbal, seperti gerakan ekspresif dan adanya kesan. Pada prinsipnya untuk menilai siswa dalam ranah psikomotorik terdiri dari:

a) Kontinuitas

Penilaian tidak boleh dilakukan dengan sembarangan. Pendidikan itu sendiri merupakan proses yang berkelanjutan, sehingga penilaian perlu dilakukan secara terus menerus. Setelah hasil ujian tersedia, hendaknya selalu dikaitkan dengan hasil periode sebelumnya sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan bermakna tentang perkembangan peserta didik.

b) Keseluruhan

Semua objek, termasuk semua dimensi aspek psikomotorik, perlu di evaluasi secara cermat.

Semua faktor harus dipertimbangkan dan diperhitungkan secara setara ketika perkembangan siswa.

c) Objektivitas

Evaluasi harus seobjek mungkin. Oleh karena itu kita perlu menjauhkan diri dari emosi, keinginan dan prasangka negatif, penilaian harus faktual.

d) Kooperatif

Prinsip ini berkaitan erat dengan prinsip diatas. Prinsip ini berarti bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara kolektif oleh pihak-pihak yang terkena dampak seperti guru, kepala sekolah, orangtua bahkan siswa.³⁴

3. Ranah Afektif

Segala sesuatu yang berhubungan dengan emosional diri. Siswa yang tidak menunjukkan sikap atau minat positif pada mata pelajaran tertentu akan sulit mendapatkan prestasi terbaik dalam mata pelajaran. Penilaian ranah afektif adalah penilaian yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengukur kecakapan sikap siswa, yang terdiri dari:

a. Menerima

Menerima adalah tingkat pemikiran terendah dari ranah afektif. Tingkat penerimaan berfokus pada kerentanan siswa terhadap fenomena dan rangsangan. Menerima ditandai dengan kemampuan seseorang untuk belajar dari orang lain. Area ini mencakup kontrol, seleksi kesadaran dan keinginan menstimulus.

³⁴ Nurwati Andi, "Penelitian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa, Nurwati, Edukassi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam,"2014, hal. 393.

b. Merespon

Merespon dicirikan oleh kemampuan orang tersebut untuk berpartisipasi secara tepat dalam konteksnya. Pada tingkat ini, siswa termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang berkelanjutan .

c. Menilai

Menilai mengacu pada perilaku yang menunjukkan bahwa siswa menyukai sains. Perilaku yang menjadi ciri pencapaian nilai adalah keinginannya sendiri untuk mempertahankan dan mengikuti nilai-nilai yang dianutnya. Uno dan Koni menambahkan bahwa pada tingkat penilaian, siswa siap untuk mendapat sistem nilai eksklusif dalam diri individu, misalnya menampakkan keyakinan terhadap sesuatu, mengapresiasi sesuatu kesungguhan sehingga melakukan suatu kehidupan sosial.

d. Mengorganisasi

Siswa menerima berbagai sistem nilai yang berbeda berdasarkan sistem nilai yang tinggi, seperti memahami pentingnya kesamaan hak dan tanggung jawab , melakukan amanah yang telah di putuskan, mampu mengerti dan memahami kurang dan lebihnya atau menyadari rencana dalam pemecahan masalah.

d. Mengkarakterisasi

Uno dan Koni menyatakan mengkarakterisasi merupakan tingkatanpaling tinggi dalam ranah afektif, karena siswa

sudah mampu mengetahui mana perilaku yang pantas dilakukan, selain itu juga siswa juga sudah mempunyai nilai sistem yang dipegang masing-masing individu.³⁵

e. Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif

Tabel 2.2

NO	Indikator	Sub Indikator
1	Mengingat (Remember)	1. Mampu mengingat
		2. Mampu menunjukkan kembali
2	Memahami (Understand)	1. Mampu menjelaskan
		2. Mampu mendefinisikan bahasa sendiri
3	Mengaplikasikan (Apply)	1. Mampu memberikan contoh
		2. Dapat menggunakan secara tepat
4	Menganalisis (Analyze)	1. Mampu menguraikan
		2. Mampu mengklasifikasikan/memilih

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam dari sumber utama kitab suci Al Quran dan hadits melalui bimbingan empiris, pendidikan, latihan dan penerapan upaya perencanaan. Penanaman nilai-nilai Luhur agama harus diupayakan menjadi milik peserta didik dalam hal ini peranan guru agama sebagai ujung tombak sangat memegang peranan utama sebab orang

³⁵ Rinto Hasiholan Hutapea, "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik," BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual 2, no.2 (30 Desember 2019): hal. 151-65.

yang sangat dipercayanya sesudah kedua orang tuanya adalah guru. Inilah alasan dan tujuan mengapa materi pendidikan agama Islam harus dikembangkan dengan baik, salah satunya terkait dengan pengembangan perilaku etis peserta didik dalam kehidupan sehari-hari atau yang biasa kita sebut dengan kehidupan sosial.

Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا
عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: “Musa berkata kepada Khidhr: 'Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku Ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?'," (QS. Al-Kahfi: 66).

Perlu kita ketahui bahwa pendidikan agama Islam dapat dikembangkan dengan baik secara materi pada umatnya merupakan upaya agar manusia mampu mewujudkan tujuan penciptaan Manusia disungguhkan untuk mengenal sifat-sifat Tuhan yang mereka kagumi, mensucikan ibadah mereka pada Tuhan dan keiinganan mereka untuk memperbaiki diri. dengan menjalankan setiap perintah dan menjauhi larangannya. Misalnya dalam pendidikan agama Islam dijelaskan bahwa tujuan mata pelajaran ini yaitu agar peserta didik mampu memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam yang dianutnya sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Alla SWT. Dan memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan agama Islam dapat diajarkan disekolah dimulai dari tahap kognitif kemudian dilanjutkan ketahap sleksi

berikutnya, tahap psikomotorik, yaitu siswa mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Pembinaan nilai-nilai luhur agama harus diusahakan menjadi milik siswa. Dalam hal ini peran ustadz sebagai ujung tombak memegang peranan utama, sebagai guru yang paling dipercaya setelah orangtuanya.³⁶

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk pribadi Muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmaniyah maupun ruhaniyah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alam semesta. Sejalan dengan petunjuk al-Qur'an, bahwa dalam kaitan dengan dimensi ruang dan waktu, secara garis besar pendidikan Islam diarahkan pada dua tujuan yaitu memperoleh keselamatan di dunia dan kesejahteraan di akhirat, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي

الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (201)

Artinya: "Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka". (Qs. Al-Baqarah:201)³⁷

Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu merelisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam disekolah

³⁶ Dahwadin dan Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, hal. 8.

³⁷ Departemen Agama RI, *AL-QURAN DAN TERJEMAHANNYA* OP, Cit, hal. 31

adalah berusaha untuk menjaga aqidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun, menjaga dan memelihara ajaran nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Al-qur'an dan Hadist serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam, membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial, menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya, berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.³⁸ Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا

نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

أُولَئِكَ رُجِعُوا إِلَىٰ آلِهِمْ لَعَلَّهُمْ

يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya,” (QS At-Taubah: 122).

³⁸ Su'adadah, Kedudukan dan Tujuan Pendidikan agama Islam di Sekolah, Jurnal Kependidikan (Vol.II No.2 November 2014) hal. 157

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis. Penelitian ini peneliti mengajukan hipotesa sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian

Ada efektivitas peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Ada hubungan antara penggunaan metode SQ3R. Hipotesis statistik adalah: $H_0: \rho = 0$ dan $H_1: \rho \neq 0$.

$H_0 : r = 0 = 0$ tidak ada hubungan antara penggunaan metode SQ3R terhadap hasil belajar peserta didik.

$H_a: r \neq 0 \neq 0$ bisa lebih besar atau kurang dari nol (hal ini berarti menyatakan Hubungan).

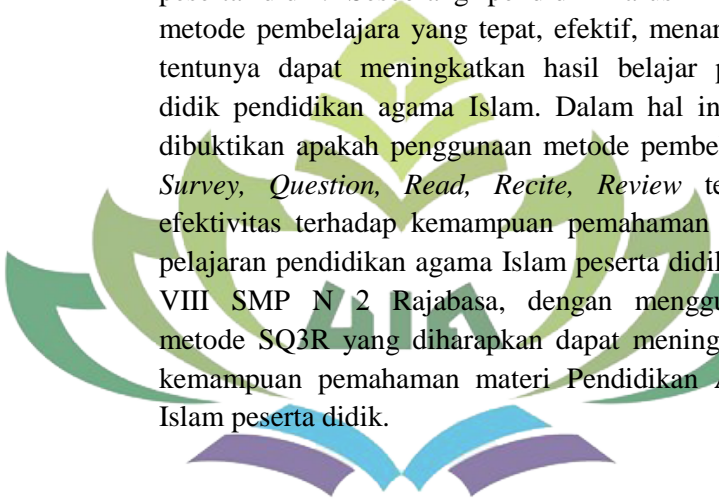
G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau paradigma adalah pandangan dunia atau world view dari peneliti untuk memahami asumsi-asumsi metodologis sebuah studi secara ontologism, epistemologis, dan aksiologis.³⁹ Pendidikan umumnya melibatkan pendidik dalam menyampaikan informasi atau ilmu. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Dalam

³⁹ Rohmati Wiratmadja, *Penelitian Yondakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 85

pembelajaran pendidikan agama Islam pendidik di uji untuk dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, karena kenyataannya, pelajaran pendidikan agama Islam adalah pelajaran yang yang membosankan dan sulit untuk mengingat bagi sebagian besar peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan suatu metode atau gaya belajar pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan hal penting dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Seseorang pendidik harus memiliki metode pembelajaran yang tepat, efektif, menarik dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pendidikan agama Islam. Dalam hal ini akan dibuktikan apakah penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* terdapat efektivitas terhadap kemampuan pemahaman materi pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP N 2 Rajabasa, dengan menggunakan metode SQ3R yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam peserta didik.



Berdasarkan uraian di atas penulis mengajukan kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Bentuk Kerangka Berfikir





DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015), hal. 16.
- Ahmad Maulana Izzudin, Masugino, and agus Suharmanto, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Service Engine Dan Komponen-komponennya,” *Automotive Science and Education Journal* 2, no. (2013), hal. 2
- Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Republik Indonesia, (Bandung : Diponogoro, 2008), Surah Al-Alaq ayat 1-5.
- Ayu Gustiwi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Model Survey, Question, Read, recite, Review (SQ3R) Pada Mata Pelajaran PAI di SD N 1 Sangubanyu Kebumen*. Dis. Institut Agama Islam Nahdatul Ulama (IAINU) kebumen, 2019
- Basrudin M Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hal. 4.
- Boni Alex, dkk. “Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R Berbantuan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Materi Periodik Unsur di SMA Labshool Palu”, *Jurnal Akad Kim*, Vol 4 no.1 (Februari 2015), hal. 47-48.
- Chairul Anwar and Others, “The Effectiveness of Islamic Religious Education in The Universites: The Effects on the Students Characters in the Era of Industry 4.0”, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* , 3.1 (2018), 77 <http://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>.
- Chairul Anwar, “*Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*”(Yogyakarta:IRCiSoD,2017), hal. 226
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis*, Cet. 3, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), hal. 65.
- Dahwadin dan Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan agama Islam* , hal. 8.

- Departemen Agama RI, *AL-QURAN DAN TERJEMAHANNYA* OP, Cit, hal. 31
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hal. 352
- Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*,(Surakarta : Pustaka Mandiri, 2011), hal. 45
- Djamarah S. B dan Zain A, *Strategi Belajar Mengajar*, 4 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 15.
- Dwi Hilana Yesika, Fitroh Setyo Putro Pribowo, dan Kunti Dian Ayu Afiani, "Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD" *Jurnal Pendidikan Moderen* 6, no. 1 (2020): 5
- Gunawa-gunawan dkk, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 12, no 1 (2018): hal. 14-22.
- Haryanto, 2012: dalam artikel "Pengertian pendidikan menurut para ahli" <http://belajarpikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017
- Ibid*, hal. 79
- Ibid*, hal. 80
- Imam Gunawan dan Angraini Retno Palupi, Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian," *Premiere Education : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 2, no.02(14 November 2016): hal. 107
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Kencana, 2017), hal. 177.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal.276
- Mega Yulia, "Penggunaan Metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara tahun 2017/2018", (Metro: IAIN Metro, 2018)
- Miftahul Huda, *Model –Model pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 245.

- Miftahul Huda, Model-model pengajaran Dan Pembelajaran Isu -Isu Metodis Dan Paradigmatis, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal. 244
- Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.32
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 156.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hal. 76
- Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 223
- Novalia Muhammad Syazali, *Olahan Data Penelitian* (Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja, 2014), hal.55
- Nurul Mutia Tamsi,dkk., “Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Indera Pendengaran Manusi dengan Menggunakan Metode SQ3R dan SQ4R kelas VIII di SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa”, *Jurnal Biotek*, vol. 4 no 1 (Juni 2016), hal. 81.
- Nurwati Andi, “*Penelitian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa*”, Nurwati, Edukassi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam,”2014, hal. 393.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hal. 21
- Rinto Hasiholan Hutapea, “Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik,” BIA’: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual 2, no.2 (30 Desember 2019): hal. 151-65.
- Rizki Pratama Abdullah dkk, “Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar dan Minat Membaca di MAN 1 Pontianak Abdullah”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, no 3 (2015): hal. 59.

- Rohmati Wiratmadja, *Penelitian Yondakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 85
- Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no 1 (18 agustus 2016): hal. 129.
- Su'dadah, Kedudukan dan Tujuan Pendidikan agam Islam di Sekolah, *Jurnal Kependidikan* (Vol.II No.2 November 2014) hal. 157
- Sudaryono, Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hal. 30
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 24.
- Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal. 274
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hal. 9
- Sulihin Sjukur," Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no 3 (9 Januari 2013): hal. 376.
- Sumarna Surapratana, *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum*, 2004 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 53.
- Supandi, S. Penerapan Model SQ3R (Survey, Question. Reading, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memabaca Text Bahasa Inggris di Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan. Ahsana Media: *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman* 4, no. 2 (2018): hal. 69-72
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm. 134-135
- Syamsiah,dkk., "Penerapan Metode SQ3R (Survey, Read, Recite, Review) untuk Meningkatkan Aktivitas dari Hasil Belajar Biologi Siswa VII A SMP Negeri Lamuru Kabupaten Bone, "Jurnal Sainsmat, Vol. 1 no. 1 (Maret 2012), hal. 105-107.

Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika* (tt.p: cv. Mine, 2020), hal. 13.

Winda Jayanti Mandasari, Rochmiyati Rochmiyati, dan Loliyana Loliyana, “*Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Terpadu kelas IV*”, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2018):2.

Yeni Fransiska, *SQ3R Metode Pembelajaran Untuk Hasil Belajar Optimal*, (Jawa Timur: Kun Fayakun, 2021), hal. 23.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 258

Zulhidah, *Op. Cit*, hal. 142

Zulhidah, *Strategi Pembelajaran Reading Comperhension*, (Pekanbaru: Puasaka Riau, 2010), hal. 34.



